

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Universitas Airlangga

POLA PERILAKU REMAJA BERLALU LINTAS DI KOTAMADYA SURABAYA

Ketua Peneliti :
Drs. Mohammad Adib



0011219943141

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai Oleh : SPP/DPP Unair 1992/1993
SK. Rektor Nomor : 10769/PT.03.H/N/1992

Nomor Urut : 38

1. BELANGGASAI LAJU LINTAS ✓

2. REMAJA

POLA PERILAKU REMAJA BERLALU LINTAS DI KOTAMADYA SURABAYA

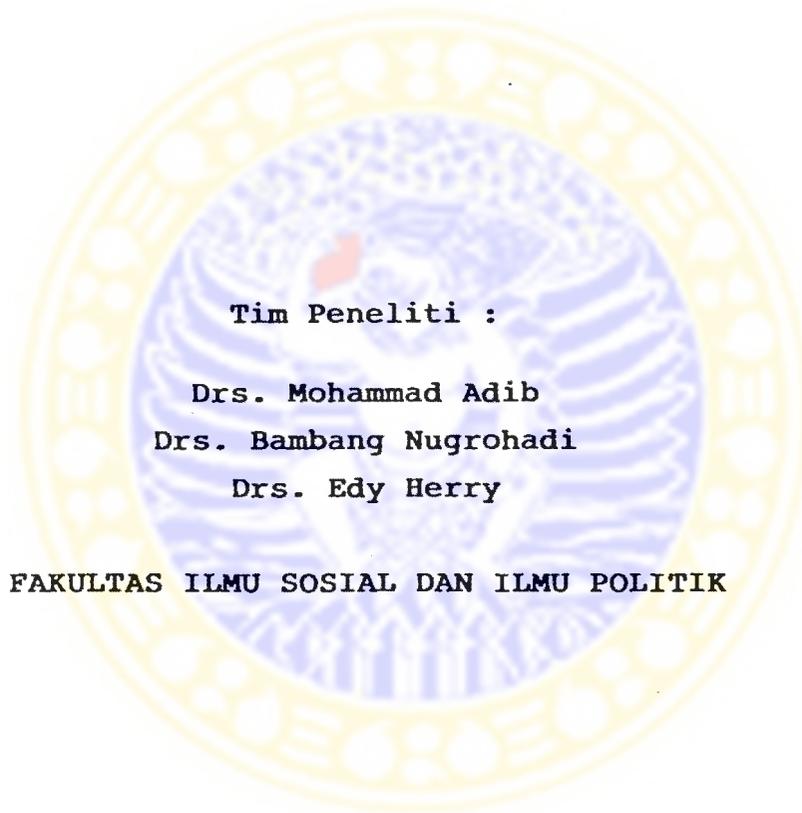
KKS

KK

343 004 6

Adi

B-2



Tim Peneliti :

Drs. Mohammad Adib

Drs. Bambang Nugrohadi

Drs. Edy Herry

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Jl. Darmawangsa Dalam 2 Telp. 42322

S u r a b a y a

SELESAI



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA

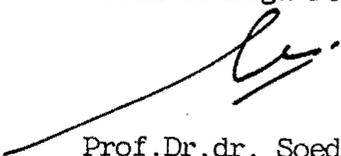
LEMBAGA PENELITIAN

Jl. Darmawangsa Dalam 2 Telp. (031) 42322 Surabaya 60286

IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : POLA PERILAKU REMAJA BERLALULINTAS DI KOTAMADYA SURABAYA.
- b. Macam Penelitian : Fundamental, () Terapan, () Pengembangan
2. Kepala Proyek Penelitian :
- a. Nama Lengkap Dengan Gelar : Drs. Mohammad Adib
b. Jenis Kelamin : Laki-laki
c. Pangkat/Golongan dan NIP : Ass. Ahli Madya/III/a/131801411
d. Jabatan Sekarang : Staf Pengajar FISIP Unair
e. Fakultas / Jurusan : FISIP/Antropologi
f. Univ./Inst./Akademi : Universitas Airlangga
g. Bidang Ilmu Yang Diteliti : Antropologi Kriminal
3. Jumlah Tim Peneliti : 3 (tiga) orang
4. Lokasi Penelitian : Kotamadya Surabaya
5. Bila penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan, sebutkan :
- a. Nama Instansi : --
b. A l a m a t : --
6. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan
7. Biaya Yang Diperlukan : Rp 2.500.000,00
8. Hasil Penilaian : () Baik Sekali, Baik, () Sedang,
() Kurang

Mengetahui / Mengesahkan :
a.n. Rektor
Ketua Lembaga Penelitian,


Prof. Dr. dr. Soedijono
NIP 130261504

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pola Perilaku Remaja Berlalu Lintas Di Kotamadya Surabaya

Ketua Peneliti : Mohammad Adib

Anggota Peneliti : Bambang Nugrohadi dan Edy Herry

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unair

Sumber Biaya : DRK-DPP Universitas Airlangga tahun 1992/1993
S.K. Rektor Unair Nomor : 10769:/PT.03.H/1992
Tanggal 30 Desember 1992

Lampiran ke : 38

Masalah Penelitian :

Masalah yang ditentukan dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku para remaja berlalu lintas Surabaya; dan bagaimana perilaku remaja itu dalam mengantisipasi (mempersiapkan) pelaksanaan UULLAJ ?

Tujuan Penelitian :

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah berusaha mengungkapkan gambaran tentang perilaku remaja dalam berlalu lintas di Surabaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan untuk mengatasi atau mengendalikan adanya kecenderungan terjadinya pelanggaran--yang berakibat kecelakaan--yang terjadi di jalan raya. Di samping itu agar dimungkinkan dapat dijadikan masukan bagi pengambilan kebijakan berkaitan dengan pelaksanaan tertib lalu lintas khususnya di kalangan para remaja.

Metode Penelitian :

Tipe penelitian yang diselenggarakan ini adalah deskriptip. Artinya pembahasan akan lebih banyak menekankan pada uraian yang bersifat kualitatif; dengan tujuan memperoleh penjelasan yang rinci mengenai pola perilaku remaja dalam berlalu lintas di Surabaya. Meskipun demikian, sepanjang dimungkinkan, akan digunakan juga data yang bersifat kuantitatif, yaitu berupa tabel frekuensi dan tabel silang sederhana. Penggunaan tabel itu dimaksudkan agar dapat diketahui kecenderungan dari pola perilaku yang dimaksud.

Lokasi penelitian, ditentukan di Surabaya. Dengan pertimbangan, Surabaya merupakan kota terbesar ke dua di Indonesia yang telah menjadi metropolitan. Masalah yang dihadapinya kompleks, demikian pula dengan persoalan lalu lintas. Mudah terjangkau. Peneliti cukup memahami seluk beluk masalah remaja di daerah ini.

Kesimpulan dan Saran :

Perilaku remaja berlalulintas di Surabaya, memiliki dimensi dan aspek yang sangat luas dan kompleks. Keluasan dan kompleksitas masalahnya ada pada faktor eksternal dan internal. Yang termasuk persoalan eksternal adalah terkait dengan kompleksitas persoalan kelalulintasan, baik dalam skala nasional, regional, dan lokal. Lokalitas Surabaya yang sedang berproses memasuki kota metropolitan, dalam banyak hal, telah dan sedang melakukan penataan. Penataan di bidang prasarana dan sarana fisik khususnya berkaitan dengan lalulintas dan angkutan jalan. Secara kuantitatif, jumlah kendaraan terus menggembung. Secara administratif, kelalulintasan juga sedang melakukan pembenahan-pembenahan. Penataan-penataan tersebut telah mempengaruhi pengetahuan dan perilaku remaja dalam berlalu lintas.

Secara internal, remaja sendiri, sebagai sosok pribadi yang sedang dalam proses pendewasaan. Sehingga perilaku--sebagian remaja--telah kondusif dan positif dalam berlalu lintas, namun sebagian yang lain adalah berkecenderungan melakukan pelanggaran.

Dari penelitian ini dapatlah diketahui pola-pola perilaku berlalu lintas remaja di Kota Surabaya. Yang positif adalah telah terpenuhinya persyaratan administratif seperti SIM dan STNK, perlengkapan kendaraan sepeda motor seperti lighting, kaca spion, klakson, dan semacamnya. Sedangkan yang berkecenderungan dilakukan pelanggaran adalah berkaitan dengan perilaku berlalulintas di jalan. Perilaku pelanggaran lalu lintas--yang sebagian besar remaja lakukan adalah : melewati batas kecepatan; terlalu cepat untuk kondisi lalu lintas setempat (ngebut); sewaktu mendahului (menyalib) tidak cukup minggir ke kanan dan melakukannya dari sebelah kiri; sewaktu didahului tidak cukup minggir ke kiri; dan tidak memberi tanda waktu membelok ke kanan, juga melakukannya pada saat mengurangi kecepatan, dan sewaktu akan berhenti. Umumnya remaja telah menganggap dan bersikap wajar-wajar saja--dan *lumrah*--terhadap beberapa jenis pelanggaran-pelanggaran tersebut. Sikap tersebut diberlakukan untuk diri sendiri maupun pelanggaran yang dilakukan dilakukan oleh orang lain.

Pada saat remaja melakukan pelanggaran, umumnya menyelesaikan kasus tilangnya adalah dengan 'damai' ditempat dengan oknum anggota Polantas. Penyelesaian damai tersebut, yang mengajak terlebih dahulu adalah para remaja sendiri, petugas polisi, dan juga terjadi antara keduanya.

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan UULLAJ 17 September nanti, umumnya remaja telah mengetahui rencana tersebut baik melalui media massa, media elektronika, dan penyuluhan-penyuluhan. Namun pengetahuannya masih secara garis besar, sedang masalah detilnya belum banyak mengetahui. Hal itu terjadi, karena--sebagian besar remaja yang memperoleh inoformasi dari--media massa dan elektronika, masih memberikan informasi yang terbatas. Namun demikian, umumnya remaja telah siap untuk melaksanakan UULLAJ. Kesiapan tersebut berlaku pada remaja laki-laki maupun remaja perempuan.

Sebagai saran dapatlah dikemukakan : masih diperlukan suatu penelitian yang lebih mendasar dan lebih luas lagi untuk memahami faktor-faktor stimulan dominan yang mendorong terjadinya sikap dan perilaku pelanggaran lalu lintas yang cenderung tinggi bagi para remaja. Hal ini diakui bahwa penelitian deskriptif semacam ini, masih memperoleh hasil terbatas.

PENGANTAR

Suatu penelitian, idealnya dapat dilakukan secara *full time*. Karena dengan begitu, akan dapat diperoleh suatu produk penelitian yang optimal. Namun dalam kenyataan, bersamaan dengan pelaksanaan penelitian--juga yang telah dilakukan ini--juga dilaksanakan tugas-tugas dharma perguruan tinggi yang lain seperti pendidikan atau pengajaran, dan pengabdian pada masyarakat. Sejumlah kegiatan tersebut, belum lagi apabila harus ditambah dengan tugas-tugas temporal lainnya, yang secara praktis merupakan penyempurnaan bagi pemenuhan kebutuhan intelektual seorang dosen. Wal hasil, tidak sedikit penelitian yang dilakukan dengan sambil lalu.

Oleh karenanya, jika didapatkan dari hasil penelitian ini, sesuatu kekurangan dari nilai yang diidealkan, maka harap dipahami dalam kaitannya dengan konteks tugas yang bersamaan tersebut.

Namun demikian, kami bersyukur, bersamaan dengan tugas-tugas yang beruntun, dapat dirampungkan hasil penelitian--seminar, dan laporan akhir penelitian--ini, sesuai dengan jadwal kontrak.

Peneliti berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, mulai proses hingga selesainya penelitian ini. Dengan harapan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut.

Peneliti bertanggung jawab atas segala kekurangan dan ketidaklengkapan yang masih lolos dari berbagai bantuan tersebut.

Surabaya, 15 Juli 1993

Peneliti

v

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
Ringkasa Penelitian	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Tinjauan Pustaka	8
1.5. Metode Penelitian	16
1.5.1. Lokasi Penelitian	16
1.5.2. Teknik Pengambilan Sampel	17
1.5.3. Teknik Pengumpulan Data	18
1.5.4. Analisis Data	19
BAB II GAMBARAN UMUM LALU LINTAS DI SURABAYA	20
BAB III KARAKTERISTIK RESPONDEN	31
3.1. Identitas Responden	31
3.2. Latar Belakang Keluarga Responden	32
3.3. Status Sosial Ekonomi Keluarga	34
3.3.1. Pendidikan Orang Tua Responden	34
3.3.2. Pekerjaan Orang Tua Responden	35
3.3.3. Penghasilan Orang Tua Responden	36
3.3.4. Status, Fasilitas Rumah, dan Pemilikan Barang Responden	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Pemilikan dan Proses Pengurusan SIM	40
4.2. Konsepsi dan Perilaku Berlalu Lintas Remaja	44
4.3. Pelanggaran Kecepatan Berlalu Lintas	46
4.4. Tidak Mendahulukan Hak Orang Lain	51
4.5. Mengabaikan Pemberian Tanda Sewaktu Mengemudikan Kendaraan	53
4.6. Proses Tilang Damai dengan Polantas : Siapa Memulai ?	56
4.7. Kesiapan Melaksanakan UULLAJ	59
BAB V PENUTUP	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran-saran	72
KEPUSTAKAAN	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76
Lampiran 1. Kuesioner	76
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	94
Lampiran 3. Artikel-artikel	99

DAFTAR TABEL

T a b e l	Halaman
Tabel 1. Jumlah Pelanggaran Berdasarkan Jenis Kendaraan di Kota Surabaya Periode 1987-1992	5
Tabel 2. Pelaku Pelanggaran Berdasarkan Usia di Kota Surabaya Periode 1987-1992	6
Tabel 3. Jumlah Kendaraan Menurut Jenisnya di Surabaya Periode 1987-1991	23
Tabel 4. Klasifikasi Jalan di Kota Surabaya	24
Tabel 5. Jumlah Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Jenisnya di Surabaya Periode 1987-1992	26
Tabel 6. Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Surabaya Menurut Profesi Periode 1987-1992	27
Tabel 7. Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Usia di Surabaya Periode 1987-1992	27
Tabel 8. Jenis-jenis Pelanggaran Lalu Lintas di Surabaya Periode 1987-1992	28
Tabel 9. Tingkat Pendidikan Orang Tua Responden Dalam Persen	35
Tabel 10. Pekerjaan Orang Tua Responden Dalam Persen	36
Tabel 11. Pendapatan Orang Tua Responden Setiap Bulan Dalam Ribuan, Dalam Persen	37
Tabel 12. Fasilitas Rumah (Yang Ditempati Responden) Dalam Persen	38
Tabel 13. Pemilikan Barang Dari Rumah (Yang Ditempati Responden) Dalam Persen	39
Tabel 14. Pemilikan SIM C Responden	41
Tabel 15. Asal SIM C Responden	41
Tabel 16. Cara Mendapatkan SIM	43
Tabel 17. Sikap Responden Terhadap Beberapa Jenis Pelanggaran Lalu Lintas	44
Tabel 18. Konsepsi Terhadap Perilaku Berlalu Lintas dan Frekuensi Pelanggaran Remaja di Surabaya Dalam Persen	45

Tabel 19.	Konsepsi Kecepatan Mengemudikan Kendaraan Sepeda Motor Berdasarkan Pendapatan Bapak	49
Tabel 20.	Frekuensi Perilaku Mengemudikan Kendaraan Sepeda Motor Dengan Kecepatan Tinggi Berdasarkan Pendapatan Bapak	50
Tabel 21.	Frekuensi Perilaku Mengemudikan Kendaraan Sepeda Motor Dengan Tidak Memberi Tanda Sewaktu Berbelok Berdasarkan Pemilikan SIM C	54
Tabel 22.	Kasus-kasus Tilang Yang Dialami Responden Dalam Satu Tahun Terakhir	57
Tabel 23.	Cara Penyelesaian Kasus-kasus Tilang	58
Tabel 24.	Sumber Pengetahuan Responden Rencana Pemberlakuan UULLAJ Baru	61
Tabel 25.	Kesiapan Administratif dan Perlengkapan Kendaraan Responden Dalam Porsen	62
Tabel 26.	Kesiapan Responden Melaksanakan UULLAJ Berdasarkan Jenis Kelamin	68